

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka seperti buku, jurnal, artikel peneliti terdahulu (Sugiyono, 2017). Pada penelitian studi kepustakaan ini menelaah artikel, jurnal ilmiah atau buku yang berkaitan dengan Asupan Bahan Makanan Sumber Purin, Status Gizi, dan Kadar Asam Urat pada Lansia.

#### **B. Sumber Data**

Sumber data yang menjadi bahan penelitian berupa buku, jurnal dan situs internet yang terkait topik yang telah dipilih. Sumber data penelitian ini dari 9 jurnal yang berkaitan dengan hubungan status gizi dan asupan sumber purin dengan kadar asam urat pada lansia. Pemilihan sumber data yang digunakan menetapkan batasan tahun yaitu dimulai dari tahun 2015 dan yang terbaru 2020. Format artikel ataupun jurnal full PDF, berbahasa inggris dan berbahasa indonesia pada hasil pencarian melalui *Google Scholar* serta merupakan artikel atau jurnal tidak berbayar.

#### **C. Pengumpulan Sumber Data**

##### **1. Kriteria Data**

Literatur meneliti tentang asupan bahan makanan sumber purin, status gizi dan kadar asam urat pada lansia. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, variabel independen pada penelitian ini adalah asupan bahan makanan sumber purin dan status gizi, sedangkan variabel dependen dari

Menurut Junaidi 2012 penelitian ini adalah kadar asam urat. Subjek penelitiannya yaitu lanjut usia yang terkena penyakit asam urat. Literatur diteliti atau dipublikasikan dalam rentan waktu 5 tahun terakhir.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan adalah dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya (Arikunto, 2013). Dalam hal ini peneliti akan melakukan identifikasi wacana dari buku-buku, makalah atau artikel, maupun jurnal yang berhubungan dengan asupan purin, status gizi, dan kadar asam urat pada lansia. Setelah data terkumpul, peneliti akan menganalisa data tersebut sehingga dapat menyimpulkan tentang masalah yang dikaji.

## **3. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian kepustakaan dapat berupa *check-list* klasifikasi bahan penelitian, skema/peta penulisan dan format catatan penelitian.

## **D. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*). Analisis ini digunakan untuk mendapatkan referensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya. Dalam analisis ini akan dilakukan proses memilih, membandingkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan yang relevan.